

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai analisis budaya keselamatan pasien di instalasi radiologi rumah sakit Wijaya Surabaya tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterbukaan komunikasi di instalasi radiologi rumah sakit wijaya surabaya sudah berlangsung baik. Baik atasan maupun bawahan sudah berlangsung dengan baik, dapat dilihat dari para petugas yang komunikatif serta berkoordinasi dan bekerjasama dengan sesama staff, atasan maupun dengan pasien.
2. Umpan balik dan komunikasi tentang error di instalasi radiologi rumah sakit wijaya surabaya terlaksana dengan baik, dengan tidak adanya kesalahan fatal dan selalu mencari solusi saat terjadi salah. Serta dilaksanakannya pelatihan untuk memperbaiki kinerja yang kurang baik
3. Frekuensi pelaporan kejadian di instalasi radiologi rumah sakit wijaya surabaya terlaksana dengan kurang baik, hal ini dikarenakan pencatatan mengenai kajadian di instalasi radiologi sudah dilaksanakan, namun masih belum terlaksana secara rutin tiap bulannya. Hal ini dikarenakan SDM yang terbatas dan pencatatan yang masih dilakukan secara manual.

4. Handovers (penyerahan) dan transisi di instalasi radiologi rumah sakit wijaya Surabaya dalam penyampaian informasi mengenai kondisi pasien dan mengenai hasil tindakan baik antar shift maupun antar unit sudah berjalan dengan baik. Dengan intensitas terjadinya miskomunikasi yang minim.
5. Dukungan manajemen terhadap keselamatan pasien di rumah sakit wijaya surabaya berjalan dengan baik. Dalam melakukan tindakan pemeriksaan selalu mengutamakan keselamatan pasien dengan mentaati prosedur yang ada dan menggunakan APD saat proses pemeriksaan berlangsung sehingga meningkatkan keselamatan pasien dan meminimalkan masalah.
6. Respon non-punitive (tidak menghukum) terhadap kesalahan di rumah sakit wijaya Surabaya sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari staf rumah sakit yang selalu melakukan briefing, evaluasi terkait permasalahan yang saling memojokkan ataupun menuduh sesama staf rumah sakit.
7. Pembelajaran organisasi dan perbaikan berkelanjutan dimensi perbaikan berkelanjutan (organizational learning) di rumah sakit wijaya sudah dilakukan dengan baik dan telah menjadikan kesalahan yang terjadi sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan pada unitnya dalam rangka menjamin keselamatan pasien di rumah sakit.
8. Keseluruhan persepsi tentang keselamatan di rumah sakit wijaya sudah dilakukan dengan baik dan telah menjalankan SOP sesuai dengan yang

ada. Jika terjadi kesalahan pada instalasi radiologi rumah sakit wijaya dikarenakan hasil foto yang mengalami kerusakan.

9. Staffing di rumah sakit wijaya surabaya berjalan cukup baik sesuai dengan tupoksi. Tetapi terdapat permasalahan berupa double job yang mengakibatkan tupoksi tidak berjalan baik. Hal ini dikarenakan tidak adanya petugas lain yang mengantongi surat ijin sebagai petugas proteksi radiasi sehingga radiografer yang ada harus merangkap sebagai PPR.
10. Ekspektasi manajer dalam mempromosikan keselamatan pasien di rumah sakit wijaya surabaya sudah sesuai dengan apa yang ditetapkan dan kegiatannya juga sudah terlaksana dengan baik, namun ada sedikit kendala seperti tidak terjadwalnya evaluasi yang diberikan oleh manajer ataupun atasan kepada individu, manajer atau atasan.
11. Kerjasama antar unit di rumah sakit wijaya surabay sudah berjalan sangat baik dalam bekerjasama antar petugas di instalasi. Saling berkoordinasi antar shift dan mencari jalan keluar saat terjadi masalah.
12. Kerjasama dalam unit sudah berjalan sangat baik antar tim, antar unit dan antar individu sudah sangat baik dan saling berkesinambungan.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit Wijaya untuk melakukan

evaluasi kepada seluruh staf dirumah sakit dan melakukan pelatihan-pelatihan agar kejadian yang sudah terjadi tidak terulang kembali.

- b. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit Wijaya untuk menambah SDM khususnya pada bagian radiographer dan petugas proteksi radiasi dirumah sakit. Jika tidak memungkinkan untuk penambahan SDM, maka diharapkan untuk mengoptimalkan SDM yang ada dengan tugas pokok dan fungsi masing masing.
- c. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit Wijaya untuk mengganti system pelaporan menggunakan pelaporan elektronik (software application) agar proses pencatatan sesuai dengan timeline.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya. Dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar supaya dapat mengkaji lebih luas tentang budaya keselamatan pasien.